

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

a. Identitas Sekolah MIN Sungai Lulut

- 1) Nama Madrasah : MIN SUNGAI LULUT
- 2) Alamat Madrasah
Jalan : Jalan Masjid Al-Kautsar No. 221 RT. 04
Kelurahan : Sungai Lulut
Kecamatan : Sungai Tabuk
Kabupaten : Banjar
Provinsi : Kalimantan Selatan
Nomor Telepon : (0511) 3270065
- 3) Nama Badan Pembina : Kementerian Agama Kabupaten Banjar
- 4) Status Madrasah : Negeri
- 5) SK Akreditasi : Nilai B
 - a) Nomor : 058/BAP-SM/PROP-15/LL/XII/2013
 - b) Tanggal : 26 Desember 2013
- 6) NSM : 111630304018
- 7) NPSN : 30305090
- 8) Tahun Berdiri : 10 Nopember 1947

- 9) Nama Pendiri Madrasah : K.H.Masykur
- 10) Nama Kepala Madrasah : Dardiansyah, S.Ag
- 11) SK Kepala Madrasah :
 - a) Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/09/2015
 - b) Tanggal : 20 Januari 2015

b. Identitas Sekolah MI Al-Isitiqamah

- 1) Nama Madrasah : MI AL ISTIQAMAH
- 2) Alamat Madrasah
 - Jalan : Jalan Pekapuran Raya RT. 42 No. 1
 - Kelurahan : Pemurus Baru
 - Kecamatan : Banjarmasin Selatan
 - Kota : Banjarmasin
 - Provinsi : Kalimantan Selatan
- 3) Nomor Telepon : (0511) 6117475 / 081521636584
- 4) Nama Badan Pembina : Yayasan Pondok Pesantren Al-Isitiqamah
- 5) Status Madrasah : Swasta
- 6) SK Akreditasi : Nilai C
 - a) Nomor : - Dd 018059
 - b) Tanggal : 2009
- 7) NSS : 111263710045
- 8) NPSN : 60723177
- 9) Tahun Berdiri : 26 Juli 1986

c. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah MIN Sungai Lulut

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sungai Lulut salah satu sarana pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah untuk memenuhi tuntutan tersebut, karena itu perlu pengelolaan dan pengembangan yang signifikan. Sebelum dinegerikan Madrasah ini dulu merupakan Madrasah Swasta yang berdiri sejak tahun 1947, tepatnya tanggal 10 Nopember 1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat dengan ketua K.H. Masykur. Proses belajar mengajar di Madrasah ini terus berlangsung dengan fasilitas, sarana dan prasarana apa adanya dan sudah banyak menghasilkan alumninya.

Demi untuk lebih mengembangkan dunia pendidikan di Madrasah ini, maka pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 H. atau 25 Maret 1997 berdasarkan SK Menag RI Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 berubah status menjadi Madrasah Negeri. Sejak terjadinya perubahan status tersebut, maka perkembangan proses pembelajaran di Madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup berarti. Hal ini terbukti sejak lima tahun terakhir jumlah siswa yang masuk terus mengalami peningkatan, yang dulunya setiap tahun siswa yang masuk rata-rata 3 lokal, itupun terkadang kurang mencukupi sebuah kelas yang ideal, namun dalam 5 tahun terakhir ini jumlah penerimaan siswa baru harus melalui seleksi sistem gugur. Bahkan sudah 3 (tiga) tahun berjalan ada 3 (tiga) lokal yang karena keadaan masyarakat yang sangat antusias untuk memasukkan anak mereka, maka terpaksa ada 3 lokal yang belajar masuk jam siang, karena lokal belajarnya tidak mencukupi untuk dijadikan ruang belajar.

Sehubungan dengan itu pihak pengelola madrasah bertekad dan berkeinginan sekali untuk menambah sarana/ruang belajar baru, agar proses belajar mengajar di Madrasah lebih efektif, efisien dan berjalan lancar dan dapat memenuhi tuntutan masyarakat. Sesuai dengan tuntutan itulah, maka besar harapan kami agar pihak pemerintah dapat memberikan bantuan untuk penambahan sarana belajar yang dimaksud.

d. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1) MIN Sungai Lulut

MIN Sungai Lulut mempunyai visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:

a) Visi

“Terwujudnya peserta didik yang berimtaq, berakhlak mulia dan menguasai IPTEK”.

b) Misi

- (1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional
- (2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek
- (3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami
- (4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan
- (5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan
- (6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah
- (7) Mengembangkan standar pembiayaan

(8) Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan.

c) Tujuan

(1) Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang.

(2) Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah.

(3) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

(4) Melaksanakan Pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan (bernuansa CTL).

(5) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai

(6) Memperoleh persentase kelulusan $\geq 90\%$.

(7) Terlaksananya Manajemen Berbasis madrasah dalam pengelolaan madrasah.

(8) Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya.

(9) Memiliki administrasi madrasah yang lengkap.

2) MI Al-Istiqamah

MI Al-Istiqamah mempunyai visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:

a) Visi

Terwujudnya generasi muslim yang berakhlak, berprestasi,berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama.

b) Misi

(1) Menanamkan keyakinan/akidah melalui pengamalan ajaran agama

- (2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan keagamaan
- (3) Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, bahasa dan menumbuhkembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- (4) Memotivasi serta membimbing untuk mengenal jati diri siswa
- (5) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dengan lingkungan.

c) Tujuan

- (1) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan
- (2) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kota banjarmasin
- (3) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat
- (4) Dapat diterima dijenjang selanjutnya sesuai dengan minat siswa

2. Keadaan Sarana dan Prasana Sekolah

a. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah MIN Sungai Lulut

1) Keadaan guru dan karyawan lain di MIN Sungai Lulut

Di MIN Sungai Lulut terdapat 29 tenaga pengajar yang terdiri dari 16 pegawai negeri sipil (PNS), 11 guru tidak tetap (GTT) dan 1 orang tenaga honorer. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan karyawan MIN Sungai Lulut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Keadaan Guru MIN Sungai Lulut

No	Nama/NIP	Golongan	Jabatan	Status	Pend. Terakhir
1	Dardiansyah, S.Ag 197111181997031005	IV/a	Kepala Sekolah	PNS	S.1
2	Ruyani, S.Pd.I 197005052001121002	III/d	Guru Tetap/ Operator	PNS	S.1
3	Hj. Darhana, S.Pd I 197305041998032003	III/d	Guru Tetap	PNS	S.1
4	Eko Suriyanto 196306091989021001	III/b	Tata Usaha	PNS	S.1
5	Masjaitun, S.Pd.I 196709082005012002	III/c	Guru Tetap/ Operator	PNS	S.1
6	Maisyarah, S.Pd.I 197404062007102004	IIIc	Guru Tetap	PNS	S.1
7	Rusdiah, S.Ag 197008222006042001	IIIc	Guru Tetap	PNS	S.1
8	Riri Wahyuni, S.Hi 198204122009012008	IIIb	Guru Tetap	PNS	S.1
9	Muhdar, S.Ag 197306022005011003	IIIc	Guru Tetap	PNS	S.1
10	Ahmad Husaini, S.Pd.I	IIIb	Guru Tetap	PNS	S.1
11	Husnul Khatimah, S.Pd.I 197901032005012007	IIIb	Guru Tetap/ Pengelola UKS	PNS	S.1
12	Muhammad Nasir, S.Pd 198611012011011007	IIIb	Guru Tetap/ Bag. Sarana	PNS	S.1
13	Norhikmah, S.Pd.I 197410012005012007	IIIb	Guru Tetap	PNS	S.1
14	Marhamah, S.Pd.I 198003122005012211	IIIb	Guru Tetap	PNS	S.1
15	Dailami. S.Ag 197311142005011003	IIIb	Guru Tetap/ Bag. Kurikuler	PNS	S.1
16	Kamaruddin, S.Pd.I 196910202009011003	IIIa	Guru Tetap	PNS	S.1
17	H. Mansur Al Hadisi, S.Pd.I 198104232009011006	Iia	Guru Tetap	GTT	S.1
18	Faturrahman, A.Ma -	-	GTT	GTT	D2

Lanjutan Tabel 4.1

19	Khairiah, S.Pd.I -	-	GTT	GGT	S.1
20	Syamsiariaty, S.Pd.I -	-	GTT	GGT	S.1
21	Sri Siswa Herawati, S.Pd -	-	GTT	GGT	S.1
22	Nurhadi Ali, S.Pd.I -	-	GTT	GGT	S.1
23	Ainun Jariah, S.Pd.I -	-	GTT	GGT	S.1
24	Endang Farty Naningdiah, S.Ag -	-	GTT	GGT	S.1
25	Mastriani, S.Ag -	-	GTT	GGT	S.1
26	H. Hasyim -	-	GTT	GGT	S.1
27	Wahidah, S.Pd.I -	-	GTT	GGT	S.1
28	Anang Armani, S.Pd.I -	-	GTT	GGT	S.1
29	Mira Shalehah, S.Pd.I -	-	GTT	Honoror	S.1
30	Murdiah -	-	GTT	Petugas Koperasi	MAN
31	Saukani -	-	GTT	Satpam	MAN

Sumber: Staf Tata Usaha MIN Sungai Lulut

2) Keadaan Siswa di MIN Sungai Lulut

Secara keseluruhan keadaan siswa di MIN Sungai Lulut berjumlah 586 orang yang terdiri dar 315 laki-laki dan 271 perempuan. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa di MIN Sungai Lulut

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas I	68	55	123
Kelas II	68	50	118
Kelas III	45	45	90

Lanjutan Tabel 4.2

Kelas IV	47	36	83
Kelas V	43	38	81
Kelas VI	44	47	91
Jumlah	315	271	586

Sumber: Staf Tata Usaha MIN Sungai Lulut

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat kita ketahui persebaran peserta didik dari kelas I sampai kelas VI. Peserta didik di enam kelas tersebut secara kuantitas memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari jumlah siswa di kelas I adalah 123 orang, kelas II 118 orang, kelas III 90 orang, kelas IV 83 orang, kelas V 81 orang dan kelas VI 91 orang, sehingga total peserta didik adalah 586 orang.

3) Keadaan Sarana Belajar MIN Sungai Lulut

Kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah sangat mendukung bagi terselenggaranya pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik. Berikut ini tabel kelengkapan sarana dan prasarana belajar MIN Sungai Lulut:

Tabel 4.3 Keadaan Sarana Belajar MIN Sungai Lulut(Keadaan ruang)

No	Ruang	Lokal	Kondisi			Keterangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Belajar/Kelas					
	a. Kelas I	4	4	-	-	
	b. Kelas II	3	3	-	-	
	c. Kelas III	3	3	-	-	
	d. Kelas IV	3	3	-	-	
	e. Kelas V	3	3	-	-	
	f. Kelas VI	4	4	-	-	
2	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-	
3	Ruang Guru	1	1	-	-	
4	Ruang Uks	1	1	-	-	
5	Perpustakaan	1	1	-	-	

Lanjutan Tabel 4.3

6	Ruang Lab. Komputer	-	-	-	-	
7	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	-	
8	Ruang Lab Kimia/Biologi	-	-	-	-	
9	Ruang Lab Fisika/Kimia	-	-	-	-	
10	Ruang Keterampilan	-	-	-	-	
11	Ruang Aula Serbaguna	-	-	-	-	
12	Ruang BP	-	-	-	-	
13	Ruang Osis	-	-	-	-	
14	Kantin	1	1	-	-	
15	Mushola	-	-	-	-	
16	Sanggar Pramuka	-	-	-	-	
18	WC	5		2	2	
19	Parkir	1	1	-	-	

Sumber: Staf Tata Usaha MIN Sungai Lulut

Tabel 4.4 Keadaan Sarana Belajar MIN Sungai Lulut (Kondisi Meuble Sekolah)

No.	Uraian	Jumlah Ruang	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Kendaraan bermotor roda 2	-	-	-	-
2	Komputer	3	3	-	-
3	Meja kursi dewan guru	28	26	2	-
4	Meja kursi kamad	1	1	-	-
5	Meja kursi siswa	553	183	270	100
6	Meja kursi tata usaha	1	1	-	-
7	Meja kursi perpustakaan	-	-	-	-
8	Meja kursi laboratorium	-	-	-	-
9	Peralatan lainnya:				
10	Mesin Tik	1	1	-	-
11	Air Conditioner	-	-	-	-
12	Lemari kantor	7	7		
13	Lemari kelas	3	-	3	-
14	Lemari perpustakaan	-	-	-	-
15	Brangkas	1	1	-	-
16	Drum Band	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.4

17	Peralatan Lab	-	-	-	-
18	TV	1	-	-	1
19	Kipas angin	9	8	-	1
20	LCD Proyektor	9	9	-	-

Sumber: Staf Tata Usaha MIN Sungai Lulut

b. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah MI Al-Istiqamah

1) Keadaan guru dan karyawan MI Al-Istiqamah

Di MI Al-Istiqamah terdapat seorang kepala sekolah dengan 16 tenaga pengajar yang terdiri dari 1 wakil kepala madrasah, 1 Bendahara, 1 staf tata usaha, 1 kepala perpustakaan dan 12 tenaga pengajar lainnya. Untuk lebih jelas mengenai keadaan guru dan karyawan MIN Sungai Lulut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Keadaan Guru dan Karyawan MI Al-Istiqamah

No	Nama	Jabatan	Status	Pend. Terakhir
1	Hj.Noor Amanah,S.Sos 111263710045160001	Kepala Madrasah	GTU	S.1
2	Ahmad Syarif,S.Pd.I 111263710045070006	Wk. Kamad	GTU	S.1
3	Abdul Yasir, S.Pd.I 111263710045320007	Guru Tetap/ Staf TU	GTU	S.1
4	M. Saufi Rahman, S.Pd 111263710045090013	Guru Tetap/ Bendahara	GTU	S.1
5	Ahmad, SH.I 111263710045040009	Guru Tetap/ Ka. Perpus	GTU	S.1
6	Ahmad Zais,S.Ag 111263710045320003	Guru Tetap	GTU	S.1
7	Ainiah, S.Pd.I 111263710045110014	Guru Tetap	GTU	S.1
8	Arbainah,S.Pd.I 111263710045320005	Guru Tetap	GTU	S.1
9	Fatimah,SH.I 111263710045320011	Guru Tetap	GTU	S.1
10	Lamsiah, S.Pd.I 111263710045320002	Guru Tetap	GTU	S.1

Lanjutan Tabel 4.5

11	Mastina, S.Pd 111263710045320012	Guru Tetap	GTY	S.1
13	Mimi Herawati, S.Pd.I 111263710045070010	Guru Tetap	GTY	S.1
14	Norsinah, S.Pd.I 111263710045320008	Guru Tetap	GTY	S.1
15	Yana, S.Pd.I 111263710045320004	Guru Tetap	GTY	S.1
16	Aulia Wati, S. Pd.I 111263710045090016	Guru Tetap	GTY	S.1
17	Fitriah, S.Pd.I 111263710045320017	Guru Tetap	GTY	S.1

Sumber: Staf Tata Usaha MI Al-Istiqamah

2) Keadaan Siswa di MI Al-Istiqamah

Secara keseluruhan keadaan siswa di MI Al-Istiqamah Banjarmasin pada tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 251 orang yang terdiri dari 135 laki-laki dan 116 perempuan. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Keadaan Siswa MI Al-Istiqamah Tahun 2014/2015

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas I	24	30	54
Kelas II	32	24	56
Kelas III	17	18	35
Kelas IV	15	17	32
Kelas V	31	13	44
Kelas VI	16	14	30
Jumlah	135	116	251

Sumber: Staf Tata Usaha MI Al-Istiqamah

3) Keadaan Sarana Belajar MI Al-Istiqamah Banjarmasin

MI Al-Istiqamah Banjarmasin dibangun di atas tanah seluas 682 m² dengan konstruksi tanah permanen. Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di madrasah ini dapat dikatakan cukup memadai, meskipun sekolah ini merupakan

milik yayasan tetapi fasilitas yang dimiliki oleh sekolah ini tidak kalah lengkapnya dengan sekolah negeri, hal ini dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Tabel Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Istiqamah (jumlah ruang)

No	Ruang	Kondisi			Keterangan
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Belajar/Kelas	2	-	10	
2	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	
3	Ruang Guru	1	-	1	
4	Ruang Tata Usaha	-	-	-	
5	Ruang BP	-	-	-	Tidak Ada
6	Ruang Pramuka	-	-	-	Tidak Ada
7	Perpustakaan	1	-	-	
8	UKS	-	-	-	Tidak Ada
9	WC Guru	2	-	-	
10	WC Siswa	-	-	2	
11	Gudang	-	-	1	
12	Kantin Sekolah	-	-	-	Tidak ada

Sumber: Staf Tata Usaha MI Al-Istiqamah

Tabel 4.8 Keadaan Sarana dan Prasana MI Al-Istiqamah (Kondisi Meuble Madrasah)

No	Ruang	Kondisi			Keterangan
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Meja Guru/TU	17	-	-	
2	Kursi Guru/TU	17	-	-	
3	Meja Siswa	178	32	16	
4	Kursi Siswa	211	-	8	
5	Lemari Kayu Kelas	3	3	6	
6	Lemari Kayu Kantor	2	-	-	
7	Lemari Besi Kantor	-	-	-	
8	Meja Tamu	1	-	-	
9	Kursi Tamu	3	-	-	
10	Rak Buku	5	-	-	

Sumber: Staf Tata Usaha MI Al-Istiqamah

Tabel 4.9 Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Istiqamah (Perlengkapan Administrasi)

No	Ruang	Kondisi			Keterangan
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Komputer	1	-	3	
2	Printer	1	-	2	
3	Mesin Tik	-	-	-	
4	Tape/Radio	-	-	1	
5	Pengeras Suara	1	-	-	
6	Mesin Potocopy	-	-	-	Tidak ada

Sumber: Staf Tata Usaha MI Al-Istiqamah

Tabel 4.10 Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Istiqamah (Perlengkapan Olahraga)

No	Ruang	Kondisi			Keterangan
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Bola Volly	-	-	-	Tidak Ada
2	Bola Sepak	1	-	-	
3	Bola Basket	-	-	-	
4	Bola Kasti	-	-	-	Tidak Ada
5	Bola Takraw	-	-	-	Tidak Ada
6	Net Volly/Takraw	-	-	-	Tidak Ada
7	Tenis Meja	-	-	-	Tidak Ada
8	Raket	-	-	-	Tidak Ada
9	Alat Lompat tinggi	-	-	1	
10	Kaset Senam	-	-	-	Tidak Ada

Sumber: Staf Tata Usaha MI Al-Istiqamah

Tabel 4.11 Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Istiqamah(Perlengkapan Alat Peraga)

No	Bid. Study Alat Peraga	Kondisi			Keterangan
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Matematika				
	Alat Berhitung	-	-	1	
	Pecahan & bagian	1			
2	Bahasa Indonesia	-	-	-	
3	IPA				
	KIT	-	-	-	
	Tubuh Ikan	-	-	-	
	Panca Indera	-	-	-	

Lanjutan Tabel 4.11

4	IPS				
	Peta Nusantara			2	
	Peta Kalimantan	-	-		
	Peta Dunia	-	-	-	
	Bola Dunia	1	-	-	
5	Penjaskes				
	Alat lompat tinggi	-	-	1	
6	KTK	-			
	Lagu wajib/nasional		2		
7	Pendidikan Agama				
	Manasik Haji	-	-	-	
	Tata cara wudhu	-	-	-	
	Bahasa arab	-	-		
	Alqur'an	12	15	37	

B. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini meliputi masalah yang berkenaan dengan kreativitas mengajar mahasiswa PPL II Banjarmasin Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2015/2016. Data yang disajikan berdasarkan hasil riset yang penulis peroleh dari lapangan, yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumenter.

Data akan diterangkan dalam bentuk uraian dan penjelasan mengenai kreativitas mengajar mahasiswa PPL II di MIN Sungai Lulut dan MI Al-Istiqamah Banjarmasin yang terdiri dari kreativitas dalam penggunaan strategi pembelajaran, metode pembelajaran, pemakaian media dan pemanfaatan sumber belajar. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 September 2015 sampai dengan 24 Oktober 2015.

Adapun data-data tentang hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Data kreativitas mengajar mahasiswa PPL II

Hasil penelitian tentang kreativitas mengajar di kelas berkaitan erat dengan pemahaman kreativitas itu sendiri. Kreativitas menunjukkan pemahaman yang sangat beragam dari beberapa mahasiswa yang menjadi obyek dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa mahasiswa PPL II di MIN Sungai Lulut dan MI Al-Istiqamah Banjarmasin memberikan hasil bahwa kreativitas memiliki arti yang beragam, antara lain kreativitas itu memunculkan ide yang baru, segala sesuatu yang berbeda dengan lainnya, dan mengadopsi yang telah ada menjadi sesuatu yang baru.

Pemikiran yang tidak biasa akan memunculkan gagasan atau ide-ide baru yang berkaitan dengan peningkatan kualitas kinerja dalam mengajar di kelas, sebagaimana disampaikan oleh Nor Amalia kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan proses timbulnya ide-ide baru.³⁸

Hal ini juga sependapat dengan hasil wawancara bersama Fathiyah, dia mengatakan bahwa kreativitas itu adalah sesuatu yang bisa menciptakan sesuatu yang baru.³⁹

³⁸Nor Amalia, Mahasiswa PPL II MIN Sungai Lulut, Wawancara, Banjarmasin 16 Oktober 2015

³⁹Fathiyah. Mahasiswa PPL II MIS Al-Istiqamah, Wawancara, Banjarmasin, 10 Oktober 2015

Seorang guru bersikap kreatif tidak hanya terpaku dengan sesuatu yang baru, inovatif dan tergantung dengan teknologi saja tetapi lebih menekankan untuk bisa memberikan sesuatu yang berbeda dan tidak biasa kepada siswa setiap kali pembelajaran. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Mahdiani bahwa kreativitas itu adalah segala sesuatu yang beda dengan yang lainnya, dan kreativitas itu tumbuh dengan sendirinya sesuai dengan perkembangan minat dan bakat seseorang, kreatif itu identik dengan berpotensi.⁴⁰

Berdasarkan kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa kreativitas sangat berkaitan dengan kualitas kinerja seorang pengajar dalam pembelajaran di kelas. Berfikir kritis dapat menciptakan ide dan pemikiran yang bervariasi yang tentunya membuat pengajar untuk berusaha bekerja lebih dalam menyampaikan materi dan tentu berdampak pada peningkatan kualitas kerjanya. Kualitas kinerja pengajar dapat dinilai dari seberapa besar usaha yang dilakukannya.

a. Kreativitas mengajar dalam penggunaan strategi pembelajaran

Penggunaan strategi pembelajaran yang kreatif akan memudahkan mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penggunaan strategi pembelajaran juga dapat merangsang kreativitas dan aktifitas peserta didik sehingga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, strategi pembelajaran yang digunakan oleh Mahasiwa PPL II di MIN Sungai Lulut, yaitu:

⁴⁰Mahdiani. Mahasiswa PPL II MIN Sungai Lulut, Wawancara, Banjarmasin, 16 Oktober 2015

1) Syarifah

Syarifah menggunakan Strategi pembelajaran aktif *Crossword Puzzle* pada tanggal 19 September 2015, dengan mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas V^a semester I. Materi pelajaran yang disampaikan yaitu tentang kaum Muhajirin dan Anshar.

Berikut ini rangkaian kegiatan strategi *Crossword Puzzle*:

- a) Guru menjelaskan materi pelajaran mengenai kaum Muhajirin dan kaum Anshar
- b) Guru meminta peserta didik untuk menulis materi pelajaran mengenai kaum Muhajirin dan kaum Anshar
- c) Guru membagikan teka-teki silang kepada setiap peserta didik
- d) Guru meminta peserta didik mencari jawaban dari teka-teki yang telah disediakan
- e) Guru meminta peserta didik maju kedepan kelas untuk menyampaikan hasil tugasnya
- f) Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai materi kaum Muhajirin dan kaum Anshar yang belum dipahami
- g) Guru mengklarifikasi hasil kegiatan peserta didik.

Strategi pembelajaran kooperatif *Make a Match* digunakan oleh Syarifah dalam pembelajaran Akidah Akhlah kelas V^a Semester I pada tanggal 08 Oktober 2015, dengan materi pelajaran asmaul husna Al-Mugni.

Rangkaian kegiatan menggunakan strategi pembelajaran *Make a Match* yaitu:

- a) Guru memutar video pembelajaran yang berkaitan asmaul husna Al-Mugni
- b) Menjelaskan materi pelajaran tentang asmaul husna Al-Mugni
- c) Selanjutnya meminta peserta didik untuk membuat kelompok
- d) Guru memberikan teks yang di acak untuk dipasangkan dengan gambar
- e) Guru meminta setiap kelompok untuk memasangkan antara teks dan gambar yang sudah disediakan.

Strategi pembelajaran koperatif *Index Card Match* digunakan oleh Syarifah pada kegiatan final test yang dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2015 dengan mata pelajaran Matematika kelas V^a semester I dengan materi pengukuran waktu, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah.

Berikut pemaparan rangkaian kegiatan dengan menggunakan strategi *Index Card Match*:

- a) Guru menjelaskan serta mendemonstrasikan materi pelajaran mengenai menentukan tanda waktu menggunakan rotasi 24 jam dengan alat peraga
- b) Kemudian membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan membagikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok tersebut
- c) Meminta setiap kelompok untuk memasangkan kartu/ gambar yang telah disediakan.

2) Muhammad Rusma

Muhammad Rusma menggunakan strategi pembelajaran aktif *The Power of Two* pada tanggal 18 September 2015 pada mata pelajaran Fikih kelas IV^b

semester I. Materi pelajaran yang disampaikan mengenai orang-orang yang berhak menerima zakat fitrah.

Berikut ini langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *The Power of Two*:

- a) Peserta didik diminta untuk membaca materi pelajaran yang ada di dalam buku paket
- b) Peserta didik diminta untuk menyimak penjelasan guru dan mengamati gambar orang-orang yang berhak menerima zakat fitrah
- c) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari dua siswa setiap kelompoknya
- d) Guru memberikan sebuah pertanyaan kepada masing-masing kelompok
- e) Kemudian setiap kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan tersebut
- f) Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikannya di depan kelas.

Muhammad Rusma menggunakan strategi pembelajaran aktif *Role Play* pada tanggal 07 Oktober 2015, dengan mata pelajaran Fikih kelas IV^b semester I. Materi pelajaran yang disampaikan yaitu mengenai tata cara zakat fitrah.

Berikut ini rangkaian kegiatan dari strategi *Role Play* yaitu:

- a) Peserta didik membaca materi tentang tata cara memberikan zakat fitrah
- b) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang hasil bacaannya tentang materi zakat fitrah
- c) Guru mempraktikkan cara menakar beras dan tata cara memberikan zakat fitrah

- d) Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok besar
- e) Masing-masing kelompok memilih 3 orang perwakilan untuk melaksanakan simulasi tata cara memberikan zakat fitrah
- f) Peserta didik yang lain menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).

Strategi pembelajaran aktif *Talking Stick* digunakan oleh Muhammad Rusma pada tanggal 12 Oktober 2015, dengan mata pelajaran Fikih kelas V^c semester I tentang manfaat makanan dan minuman halal dan akibat makanan dan minuman haram.

Adapun pemaparan rangkaian kegiatan strategi *Talking Stick* ini adalah:

- a) Pertama peserta didik diminta untuk membaca materi yang ada di *power point* kemudian menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru
- b) Selanjutnya peserta didik diminta untuk membuat lingkaran besar dan menyanyikan beberapa buah lagu sambil mengasihkan *stick* (spidol) kepada teman di sampingnya
- c) Apabila saat lagu dihentikan dan yang terakhir memegang *stick* (spidol) maka dia yang akan mendapatkan pertanyaan dari guru.

3) Maimunah

Saudari Maimunah menggunakan Strategi pembelajaran aktif *Everyone is A Teacher Here* pada tanggal 17 Oktober 2015, dengan mata pelajaran IPA kelas IV semester I. Materi pelajaran yang disampaikan adalah tentang bagian-bagian telinga dan cara merawatnya.

Berikut rangkaian kegiatan dengan menggunakan strategi *Everyone is A Teacher Here*:

- a) Guru membagikan bahan ajar kepada peserta didik dan memintanya untuk membaca secara seksama
- b) Kemudian guru memberikan secarik kertas kepada seluruh peserta didik dan meminta mereka untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sudah dipelajari
- c) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan kertas, lalu kertas tersebut diacak dan dibagikan lagi kepada peserta didik
- d) peserta didik secara sukarela diminta untuk membacakan pertanyaan dan memberikan jawaban terhadap pertanyaan tersebut.

Hasil observasi yang penulis lakukan di MI Al Istiqamah Banjarmasin tentang penggunaan strategi pembelajaran oleh mahasiswa PPL II juga sangat bervariasi, strategi pembelajaran yang digunakan mahasiswa PPL II tersebut yaitu:

1) Halimatus Sa'diah

Saudari Halimatus Sa'diah menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada tanggal 21 September 2015, dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III^a semester I. Materi pembelajaran yang disampaikan yaitu mengenai denah dan peta.

Berikut ini rangkaian kegiatan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), adalah:

- a) Guru meminta peserta didik untuk membuka buku lks dan membaca

materi yang akan dipelajari

- b) Guru memberikan sedikit penjelasan tentang materi yang dipelajari
- c) Peserta didik diminta untuk menulis materi pelajaran
- d) Peserta didik diminta untuk membuat denah rumah mereka masing-masing, denah dari rumah menuju ke sekolah.

Halimatus Sa'diah menggunakan strategi Ekspositori pada tanggal 28 September 2015, dengan mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III^a semester I. Materi pelajaran yang disampaikan tentang membiasakan akhlak terpuji.

Berikut ini rangkaian kegiatan strategi pembelajaran Ekspositori, adalah:

- a) Peserta didik diminta untuk mengamati video yang berjudul kisah nabi ismail dan akhlak terpuji (Rendah Hati, Santun, Ikhlas, Dermawan)
- b) Guru menanyakan pendapat peserta didik tentang video yang sudah ditampilkan
- c) Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahami mengenai akhlak terpuji rendah hati, santun, ikhlas, dan dermawan
- d) Guru membagikan kertas kepada peserta didik
- e) Guru meminta peserta didik untuk menceritakan kembali hal-hal apa saja yang mereka dapat setelah menonton video kisah nabi ismail dan akhlak terpuji (Rendah Hati, Santun, Ikhlas, Dermawan).

Halimatus Sa'diah menggunakan strategi pembelajaran aktif *Card Short* pada tanggal 06 Oktober 2015, dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III^a semester I. Materi pelajaran yang disampaikan yaitu tentang memelihara

lingkungan alam dan buatan.

Adapun rangkaian kegiatan strategi Card Short sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan materi pelajaran dan memberikan pertanyaan-pertanyaan singkat tentang memelihara lingkungan alam dan buatan
- b) Setelah itu guru membagikan potongan-potongan kartu bergambar dan siswa di minta untuk menjawab berdasarkan gambar yang diberikan.
- c) Siswa secara berpasang-pasangan menjawab soal tentang memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan dan menempelkannya di karton yang telah disedian di papan tulis.

2) Haryati

Haryati menggunakan strategi Ekspositori pada tanggal 30 September 2015 dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas II^b semester I tentang pertumbuhan hewan dan tumbuhan.

Langkah-langkah strategi pembelajaran Ekspositori, yaitu:

- a) Guru menyampaikan materi pelajaran mengenai pertumbuhan hewan dan tumbuhan
- b) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi pelajaran yang belum mereka mengerti
- c) Guru membagi peserta didik menjadi lima kelompok
- d) Masing-masing kelompok mendapatkan bahan praktik seperti gelas plastik, kapas dan biji kacang hijau.
- e) Guru memberikan demosntrasikan cara menanam biji kacang hijau pada media kapas, dan siswa mengikuti.

- f) Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengamati pertembuhan biji kacang hijau tersebut selama satu minggu.

Haryati menggunakan strategi *Modeling the way* pada tanggal 06 Oktober 2015 dengan mata pelajaran Akidah Akhlak kelas II^b semester I tentang sholat lima waktu.

Berikut ini rangkaian kegiatan strategi *Modeling the way*, yaitu:

- a) Guru membuat peta konsep mengenai materi yang akan diajarkan di papan tulis dan meminta peserta didik untuk memperhatikan
- b) Selanjutnya guru menjelaskan materi dan memberikan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan sholat lima waktu
- c) Setelah itu peserta didik diminta untuk berbaris di depan kelas dan diarahkan untuk bersusun berbaris laki-laki di depan dan perempuan di belakang
- d) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjadi model dan menirukan gerakan shalat yang di bimbing oleh guru
- e) Kemudian peserta didik yang lain mengikuti gerakan model tersebut
- f) Setelah selesai mengikuti gerakan sholat peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan guru membagi *puzzle* gerakan-gerakan sholat untuk diselesaikan secara bersama-sama.

Strategi pembelajaran kooperatif *Make a Match* digunakan oleh Haryati pada tanggal 22 Oktober 2015 dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas II^b semester I. Materi pembelajaran yang disampaikan mengenai tempat hidup makhluk hidup.

Langkah-langkah strategi pembelajaran *Make a Match*, yaitu sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan materi pelajaran yang berkaitan dengan tempat hidup makhluk hidup
- b) Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang belum dipahami
- c) Guru menempelkan sebuah gambar berupa tempat-tempat makhluk hidup
- d) Guru membagikan gambar-gambar hewan seperti singa, kura-kura, ikan kepada setiap peserta didik
- e) Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar tersebut
- f) Peserta didik diminta untuk menempelkan gambar-gambar hewan sesuai dengan tempat makhluk hidupnya.

3) Muhammad Rahmatullah

M.Rahmatullah menggunakan strategi pembelajaran aktif *Reading Aloud* dan Teks Acak pada tanggal 05 Oktober 2015 dengan mata pelajaran Qur'an Hadist kelas III semester I. Materi pelajaran yang disampaikan yaitu tentang surah At-Takatsur.

Rangkaian kegiatan strategi pembelajaran *Reading Aloud* adalah:

- a) Guru menyampaikan materi pelajaran mengenai surah At-Takatsur
- b) Guru mencontohkan cara membaca surah At-Takatsur dengan baik dan benar
- c) Guru meminta peserta didik untuk mengulangi bacaan seperti yang dicontohkan guru

- d) Guru meminta peserta didik untuk membaca dengan keras setiap ayat surah At-Takatsur secara bergantian.
- e) Guru membagi peserta menjadi beberapa kelompok
- f) Guru memberikan potongan-potongan kertas kecil yang berisi surah At-Takatsur
- g) Guru meminta peserta didik untuk menyusun surah At-Takatsur secara benar

Strategi Ekspositori digunakan oleh saudara M. Rahmatullah pada tanggal 19 Oktober 2015 dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III semester I. Materi pelajaran yang disampaikan yaitu tentang mengenal arah mata angin.

Berikut ini rangkaian kegiatan strategi pembelajaran Ekspositori, yaitu:

- a) Guru menjelaskan dan mempraktikkan materi pelajaran mengenai arah cara menentukan arah mata angin
- b) Peserta didik diajak ke lapangan untuk menentukan arah mata angin
- c) Peserta didik berbaris rapi dan mengikuti perintah guru
- d) Setelah itu dibagi menjadi beberapa kelompok
- e) Peserta didik diminta untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing
- f) Guru memberikan satu pertanyaan dan meminta peserta didik untuk menjawab secara bersama-sama tentang menentukan arah mata angin
- g) Setelah itu, peserta didik yang selesai menyerahkan tugasnya kepada guru dan didiskusikan

h) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya disaksikan oleh siswa lain dan guru.

b. Kreativitas mengajar dalam penggunaan metode pembelajaran

Metode adalah salah satu sarana yang digunakan guru untuk mengajar di kelas. Begitu juga dengan mahasiswa PPL II, menggunakan metode dalam mengajar sangatlah penting guna membantu mahasiswa dalam mengelola kelas yang diajarnya. Berbagai macam metode mengajar ditemui dalam penelitian ini antara lain menggunakan metode ceramah bervariasi, tanya jawab, dan demonstrasi.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan di MIN Sungai Lulut dan MI Al-Istiqamah Banjarmasin penggunaan metode belajar yang digunakan oleh mahasiswa PPL II lebih disesuaikan dengan kebutuhan materi yang diajarkan dan kondisi di dalam kelas. Penggunaan metode belajar juga dilakukan secara bervariasi artinya dalam proses belajar mengajar di kelas mereka terkadang memakai beberapa metode pembelajaran sekaligus. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh beberapa mahasiswa dalam wawancara yang penulis lakukan seperti saudara M. Mochran, Fathiyah, Nor Amalia, M. Rusma, Mahdiani dan Syarifah.⁴¹

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, penggunaan metode pembelajaran oleh mahasiswa PPL II di MIN Sungai Lulut adalah sebagai berikut:

⁴¹Kreativitas Mengajar Mahasiswa PPL II, Wawancara, Banjarmasin 19-24 Oktober 2015

1) Syarifah

Tanggal 19 September 2015 Syarifah menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas V^a semester I. Materi pelajaran yang disampaikan yaitu tentang kaum Muhajirin dan Anshar.

Tanggal 08 Oktober 2015 Syarifah menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran Akidah Akhlah kelas V^a Semester I dengan materi pelajaran asmaul husna (Al-Wahhab, Ar-Razzaq, Al-Fattah, Asy-Syakur, dan Al-Mugni).

Tanggal 15 Oktober 2015 Syarifah menggunakan metode pembelajaran demonstrasi pada kegiatan final test pada mata pelajaran Matematika kelas V^a semester I dengan materi pengukuran waktu, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah.

2) Muhammad Rusma

Tanggal 18 September 2015 Muhammad Rusma menggunakan metode pembelajaran ceramah pada mata pelajaran Fikih kelas IV semester I. Materi pelajaran yang disampaikan tentang orang-orang yang berhak menerima zakat fitrah.

Tanggal 07 Oktober 2015 Muhammad Rusma menggunakan metode pembelajaran ceramah dan demonstrasi pada mata pelajaran Fikih kelas V^b semester I. Materi pelajaran yang disampaikan tata cara zakat fitrah.

Tanggal 12 Oktober 2015 Muhammad Rusma menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada mata pelajaran Fikih kelas V^c semester I tentang manfaat makanan dan minuman halal dan akibat makanan dan minuman haram.

3) Maimunah

Tanggal 17 Oktober 2015 Maimunah menggunakan Metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV semester I. Materi pelajaran yang disampaikan adalah tentang bagian-bagian telinga dan cara merawatnya.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, penggunaan metode pembelajaran oleh mahasiswa PPL II di MI Al-Istiqamah Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1) Halimatus Sa'diah

Tanggal 21 September 2015 Halimatus Sa'diah menggunakan metode pembelajaran ceramah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III^a semester I. Materi pembelajaran yang disampaikan yaitu mengenai denah dan peta.

Tanggal 28 September 2015 Halimatus Sa'diah menggunakan metode pembelajaran tanya jawab dan ceramah pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III^a semester I. Materi pelajaran yang disampaikan tentang membiasakan akhlak terpuji.

Tanggal 06 Oktober 2015 Halimatus Sa'diah menggunakan metode pembelajaran ceramah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III^a semester I. Materi pelajaran yang disampaikan yaitu tentang memelihara

lingkungan alam dan buatan.

2) Haryati

Pada tanggal 30 September 2015 Haryati menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas II^b semester I. Materi pelajaran yang disampaikan tentang pertumbuhan hewan dan tumbuhan.

Tanggal 06 Oktober 2015 Haryati menggunakan metode pembelajaran demonstari dan ceramah pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas II^b semester I. Materi pelajaran yang disampaikan mengenai sholat lima waktu.

Tanggal 22 Oktober 2015 Haryati menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas II^b semester I. Materi pembelajaran yang disampaikan mengenai tempat hidup makhluk hidup.

3) Muhammad Rahmatullah

Tanggal 05 Oktober 2015 Muhammad Rahmatullah menggunakan metode pembelajaran ceramah pada mata pelajaran Qur'an Hadist kelas III semester I. Materi pelajaran yang disampaikan yaitu tentang surah At-Takatsur.

Tanggal 19 Oktober 2015 Muhammad Rahmatullah menggunakan metode pembelajaran ceramah dan demonstrasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III semester I. Materi pelajaran yang disampaikan yaitu tentang mengenal arah mata angin.

c. Kreativitas mengajar dalam penggunaan media pembelajaran

Penyampaian materi pembelajaran tentunya dibutuhkan kreativitas. Apa pun itu jika disampaikan dengan monoton tentu akan membuat siswa merasa bosan. Penggunaan media pembelajaran yang kreatif bisa jadi penunjang dalam proses belajar mengajar. Peranan media pembelajaran akan terlihat jika mahasiswa dapat memanfaatkannya dengan baik. Namun jika media ini tidak mampu dimanfaatkan dengan baik maka akan tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak akan tercapai.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di MIN Sungai Lulut dan MI AL-Istiqamah Banjarmasin terdapat beberapa media pembelajaran yang menimbulkan keingintahuan siswa, mampu mengaktifkan siswa dan menarik perhatiannya. Penggunaan media pembelajaran mahasiswa PPL II di MIN Sungai Lulut adalah sebagai berikut:

1) Syarifah

Tanggal 19 September 2015 Syarifah menggunakan media pembelajaran *Power Point* dan LCD, pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas V^a semester I. Materi pelajaran yang disampaikan yaitu tentang kaum Muhajirin dan Anshar.

Media *power point* yang digunakan Syarifah dapat menarik perhatian peserta didik, hal ini terlihat dari antusias mereka memperhatikan media tersebut. Selain itu penyajian informasi dalam *power point* tidak terlalu panjang dan ukuran huruf yang digunakan tidak terlalu kecil.

Tanggal 08 Oktober 2015 Syarifah menggunakan media pembelajaran *Power Point*, LCD dan Caption pada mata pelajaran Akidah Akhlah

kelas V^a Semester I. Materi pelajaran yang disampaikan tentang asmaul husna Al-Mugni.

Media *power point* yang digunakan pada pertemuan kali ini menjelaskan tentang asmaul husna Al-Mugni. Media yang digunakan dapat mempersingkat materi pelajaran dan membuat point-point materi pelajaran sehingga peserta didik dapat fokus terhadap materi tersebut. Selain itu media *power point* ini juga memudahkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Selain *power point*, media yang digunakan adalah Caption. Caption digunakan untuk mendukung strategi pembelajaran *index card match*. Caption dimanfaatkan untuk menempelkan beberapa gambar tentang materi pelajaran asmaul husna al-mugni.

Tanggal 15 Oktober 2015 Syarifah menggunakan media pembelajaran jam dinding, *Power Point*, LCD, dan buku paket matematika kelas V pada mata pelajaran Matematika kelas V^a semester I dengan materi pengukuran waktu, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah.

Media pembelajaran jam dinding sangat membantu guru untuk menjelaskan materi pelajaran pengukuran waktu, media ini mempermudah guru untuk menunjukkan kepada siswa mengenai keterangan waktu. Selain memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa media ini juga dapat meningkatkan aktivitas siswa seperti mengamati dan mendemonstrasikan.

Media *power point* yang digunakan juga bermanfaat untuk menarik perhatian siswa sehingga mereka termotivasi untuk mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

2) Muhammad Rusma

Tanggal 18 September 2015 Muhammad Rusma hanya menggunakan media pembelajaran buku paket siswa Fikih MI kelas IV kurikulum 2013. Media ini adalah media pembelajaran berbasis visual non proyeksi, yang termasuk dalam media cetak. Materi pelajaran yang disampaikan yaitu tentang orang-orang yang berhak menerima zakat fitrah.

Tanggal 07 Oktober 2015 Muhammad Rusma menggunakan media pembelajaran beras, takaran beras, kantong plastik dan caption pada mata pelajaran Fikih kelas V^b semester I. Materi pelajaran yang disampaikan mengenai tata cara zakat fitrah.

Media pembelajaran yang digunakan pada pertemuan kali ini dapat mengaktifkan peserta didik, karena mereka dapat secara langsung mempraktikkan bagaimana cara menghitung takaran beras untuk zakat fitrah. Media ini juga dapat merangsang keingintahuan peserta didik sehingga pembelajaran yang disampaikan menjadi lebih bermakna.

Tanggal 12 Oktober 2015 Muhammad Rusma menggunakan media pembelajaran *stick* berupa spidol pada mata pelajaran Fikih kelas V^c semester I tentang manfaat makanan dan minuman halal dan akibat makanan dan minuman haram.

Media pembelajaran ini sangat membatu penggunaan strategi *talking stick*, *stick* yang digunakan bisa berupa spidol, pensil, pulpen atau batang kayu.

3) Maimunah

Tanggal 17 Oktober 2015 Maimunah menggunakan media pembelajaran

power point dan bahan ajar. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV semester I. Materi pelajaran yang disampaikan adalah tentang bagian-bagian telinga dan cara merawatnya.

Pada awal pembelajaran media *power point* ini menunjukkan sesuatu yang dapat menarik perhatian siswa, hal ini terlihat dari penggunaan animasi yang beragam dan menunjang materi pelajaran yang disampaikan sehingga penyampaian informasi mengenai materi pelajaran lebih mudah untuk dijelaskan. Kejelasan tulisan pada media ini juga cukup jelas dan tidak terlalu panjang. Materi pelajaran disajikan dalam bentuk pokok-pokok materi pelajaran sehingga siswa lebih mudah untuk mengingat materi tersebut. Animasi yang digunakan juga banyak

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, penggunaan media pembelajaran mahasiswa PPL II di MI Al-Istiqamah adalah sebagai berikut:

1) Halimatus Sa'diah

Tanggal 21 September 2015 Halimatus Sa'diah menggunakan media pembelajarannya buku LKS Zamrud IPS kelas 3 MI pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III^a semester I. Materi pembelajaran yang disampaikan yaitu mengenai denah dan peta.

Tanggal 28 September 2015 Halimatus Sa'diah menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III^a semester I. Materi pelajaran yang disampaikan tentang membiasakan akhlak terpuji.

Video pembelajaran termasuk media berbasis audio visual, video yang

ditampilkan pada pertemuan ini berjudul kisah nabi ismail dan akhlak terpuji (Rendah Hati, Santun, Ikhlas, Dermawan). Melalui media ini pembelajaran Akidah Akhlak menjadi lebih bermakna, lebih menarik perhatian peserta didik dan membangkitkan motivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas.

Tanggal 06 Oktober 2015 Halimatus Sa'diah menggunakan media pembelajaran kartu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III^a semester I. Materi pelajaran yang disampaikan yaitu tentang memelihara lingkungan alam dan buatan.

Media kartu ini terbuat dari karton berwarna merah yang dipotong menjadi beberapa bagian, isi dari kartu-kartu tersebut yaitu contoh lingkungan alam dan lingkungan buatan. Melalui media pembelajaran kartu ini dapat merangsang daya ingat peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan dan dapat meningkatkan aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

2) Haryati

Pada tanggal 30 September 2015 Haryati menggunakan media pembelajaran berupa buku paket IPA kelas II pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas II^b semester I. Materi pelajaran yang disampaikan tentang pertumbuhan hewan dan tumbuhan.

Tanggal 06 Oktober 2015 Haryati menggunakan media pembelajaran *puzzle* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas II^b semester I. Materi pelajaran yang disampaikan mengenai sholat lima waktu.

Media *puzzle* ini berupa gerakan-gerakan sholat yang telah dibagi menjadi

beberapa bagian. Kemudian diacak terlebih dahulu dan dibagikan kepada setiap kelompok. Masing-masing kelompok diminta untuk mengurutkan gerakan sholat tersebut. Melalui media *puzzle* yang digunakan saat pembelajaran Akidah Akhlak dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna sehingga pembelajaran dengan mudah dipahami oleh peserta didik.

Tanggal 22 Oktober 2015 Haryati menggunakan media pembelajaran gambar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas II^b semester I. Materi pembelajaran yang disampaikan mengenai tempat hidup makhluk hidup.

Sebagai media pembelajaran, gambar yang digunakan haruslah dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian media gambar bisa memenuhi fungsinya untuk membangkitkan motivasi dan minat siswa, dan membantu siswa menafsirkan serta mengingat isi pelajaran yang berkenaan dengan gambar tersebut.

Media gambar yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu media gambar tempat makhluk hidup dan kedua media gambar berupa gambar-gambar hewan. Karakteristik dari media ini yaitu memiliki kejelasan gambar yang bagus, bentuk gambar yang variatif sehingga dapat membangkitkan minat dan perhatian siswa. Ukuran gambar-gambar hewan juga tidak terlalu kecil sehingga siswa mudah menggunakannya.

Melalui media gambar ini peserta didik sangat antusias selama mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Media ini juga dapat meningkatkan aktivitas peserta didik melalui proses berpikir, mengingat, menempelkan kartu sesuai

dengan tempat makhluk hidup tersebut.

3) Muhammad Rahmatullah

Tanggal 05 Oktober 2015 Muhammad Rahmatullah menggunakan media pembelajaran berupa buku paket Qur'an Hadist dan Juz Amma pada mata pelajaran Qur'an Hadist kelas III semester I. Materi pelajaran yang disampaikan yaitu tentang surah At-Takatsur.

Tanggal 19 Oktober 2015 Muhammad Rahmatullah menggunakan media pembelajaran kompas pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III semester I. Materi pelajaran yang disampaikan yaitu tentang mengenal arah mata angin. Melalui media ini siswa dapat mempraktikkan secara langsung bagaimana menentukan arah mata angin.

d. Kreativitas mengajar dalam pemanfaatan sumber belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat membantu, memperlancar proses belajar mengajar dan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran. Pemanfaatan sumber belajar akan memperkaya wawasan serta pengetahuan siswa dan dimaksudkan untuk memperoleh kemudahan dalam mendalami dan memahami pelajaran serta diharapkan siswa dapat aktif dalam mencari informasi sendiri melalui berbagai sumber belajar yang telah tersedia.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di MIN Sungai Lulut dan MI Al-Istiqamah, sumber belajar yang lebih banyak mereka gunakan adalah bahan ajar berupa buku pelajaran. Pemanfaatan sumber belajar berupa buku pelajaran digunakan oleh saudari Syarifah saat melaksanakan praktik pengalaman belajar pada tanggal 08 Oktober 2015 di kelas V^a dengan mata pelajaran akidah akhlak

tentang asmaul husna (Al-Wahhab, Ar-Razzaq, Al-Fattah, Asy-Syakur, dan Al-Mugni).

Buku pelajaran ini juga digunakan oleh saudari Syarifah lagi sebagai sumber belajar peserta didik pada tanggal 15 Oktober 2015 di kelas V^a dengan mata pelajaran matematika tentang menggunakan pengukuran waktu, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah.

Sumber belajar berupa buku pelajaran juga digunakan oleh saudara Muhammad Rusma pada tanggal 07 Oktober 2015 dengan mata pelajaran Fiqih yaitu tentang orang-orang yang berhak menerima zakat fitrah.

Selain di MIN Sungai Lulut, penulis juga melakukan observasi di MI Al Istiqamah Banjarmasin tentang pemanfaatan fasilitas dan sumber belajar yang digunakan mahasiswa PPL II saat praktik mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, pemanfaatan sumber belajar berupa buku pelajaran digunakan oleh saudari Haryati pada hari rabu tanggal 30 September 2015, di kelas II^b semester I. Sumber belajar ini digunakan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dengan materi pertumbuhan hewan dan tumbuhan.

Selain buku pelajaran yang digunakan sebagai salah satu sumber belajar peserta didik, salah satu mahasiswa PPL II menggunakan sumber belajar berupa koran. Sumber belajar ini dimanfaatkan oleh saudara Muhammad Mochran pada tanggal 21 Oktober 2015 di kelas VI semester I. Mata Pelajarannya yaitu Bahasa Indonesia dengan materi memahami teks dengan membaca intensif dan membaca sekilas.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas mengajar mahasiswa

PPL II Jurusan PGMI

1) Faktor Guru

a) Latar belakang pendidikan

Mahasiswa PPL II Jurusan PGMI IAIN Antasari Banjarmasin memiliki latar belakang lembaga pendidikan guru, hal ini lebih memudahkan mereka untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, karena sudah dibekali dengan seperangkat teori serta pemahaman mengenai guru profesional. Kreativitas mengajar mahasiswa PPL II dipengaruhi latar belakang pendidikan yang mereka tempuh, karena ketika mahasiswa mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi yang berbasis lembaga keguruan telah dibekali dengan berbagai macam teori serta praktik cara mengajar di kelas. Sehingga mahasiswa mampu mengimplementasikan pembelajaran yang telah mereka dapat pada saat melaksanakan PPL II.

b) Pengalaman mengajar

Mengajar bukanlah proses yang sederhana, melainkan proses yang kompleks. Mengajar merupakan kegiatan yang banyak seginya, mengajar mengandung arti memberikan informasi, mengajukan pertanyaan, menjelaskan, mendengar, mendorong dan sejumlah kegiatan lainnya. Calon guru bukan hanya dituntut untuk membuat siswanya belajar, melainkan juga dituntut untuk belajar mengajar untuk diri sendiri. Ia dituntut untuk melatih kemampuannya dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakannya, dan memantau perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa. Oleh karena itu sangat penting

untuk dikembangkan pengajaran mikro atau *microteaching*.

Pengalaman belajar mengajar mahasiswa PPL II Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin angkatan 2012 didapatkan melalui proses pembelajaran *microteaching*. *Microteaching* atau PPL I dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2015 Semester Genap Tahun Akademik 2014/2015.

Microteaching bagi calon guru berfungsi untuk memberikan pengalaman mengajar yang nyata dan latihan sejumlah keterampilan dasar mengajar. Calon guru juga dapat mengembangkan keterampilan mengajarnya sebelum terjun ke lapangan, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan dirinya sebagai calon guru.

2) Faktor Jumlah Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, jumlah peserta didik di MIN Sungai Lulut berjumlah 586 orang yang terdiri dari 315 laki-laki dan 271 perempuan. Adapun rincian peserta didik per kelas yaitu siswa di kelas I ada 123 orang, kelas II 118 orang, kelas III 90 orang, kelas IV 83 orang, kelas V 81 orang dan kelas VI 91 orang, sehingga total peserta didik adalah 586 orang.

Secara keseluruhan jumlah peserta didik di MI Al-Istiqamah Banjarmasin pada tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 251 orang yang terdiri dari 135 laki-laki dan 116 perempuan. Adapun rincian peserta didik per kelas yaitu kelas I ada 54 orang, kelas II 56 orang, kelas III 35 orang, kelas IV 32 orang, kelas V 44 orang dan kelas VI ada 30 orang, sehingga total peserta didik adalah 251 orang.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di MIN Sungai Lulut

pada hari sabtu tanggal 16 Oktober 2015, salah satu penghambat kreatifitas mengajar di sekolah adalah karena terlalu banyak peserta didik di kelas. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh saudari Syarifah, Mahdiani dan Ainah.

3) Faktor sumber belajar

Sumber belajar di MIN Sungai Lulut dapat dikatakan sudah cukup memadai untuk proses belajar mengajar. MIN Sungai Lulut mempunyai 20 ruang belajar, yang terdiri dari kelas I ada empat kelas, kelas II ada tiga kelas, kelas III ada tiga kelas, kelas IV ada tiga kelas, kelas V ada tiga kelas dan kelas VI ada empat kelas. Ruang belajar di lengkapi dengan meja, kursi, lemari buku, papan tulis lengkap dengan spidol dan penghapusnya, kipas angin, dan rak sepatu. Dibeberapa kelas juga telah dilengkapi dengan *liquid crystal display* (LCD).

Sedangkan untuk sumber belajar peserta didik, berupa bahan ajar dan perpustakaan. Bahan ajar berupa buku pegangan sudah dibagikan kepada setiap siswa. Perpustakaan sekolah juga dapat dikatakan cukup luas dan koleksi buku sangat memadai untuk proses belajar mengajar peserta didik.

MI Al Istiqamah juga mempunyai fasilitas dan sumber belajar yang cukup memadai untuk proses belajar mengajar. MI Al Istiqamah mempunyai 12 ruang belajar yang terdiri dari kelas I ada dua kelas, kelas II ada dua kelas, kelas III ada dua kelas, kelas IV ada dua kelas, kelas V ada dua kelas dan kelas VI ada dua kelas. Ruang belajar dilengkapi dengan meja, kursi, papan tulis, lemari buku, kipas angin untuk beberapa kelas, serta rak sepatu.

Sedangkan untuk sumber belajar di MI Al Istiqamah Banjarmasin, berupa perpustakaan dan buku pelajaran. Perpustakaan memiliki koleksi buku yang

cukup memadai tapi masih perlu adanya penambahan koleksi buku baru peserta didik.

4) Faktor Lingkungan belajar yang Kondusif

Letak bangunan sekolah dan keadaan lingkungan sekitar sekolah sangat mempengaruhi terhadap proses belajar mengajar. Dari Hasil observasi yang penulis lakukan di MIN Sungai Lulut, letak bangunan sekolah termasuk lingkungan yang kondusif karena tidak terletak di pinggir jalan raya. Lingkungan belajar seperti ini akan mendukung proses belajar mengajar di sekolah.

Suasana belajar yang nyaman dan aman akan memusatkan pikiran dan perhatian siswa kepada materi yang sedang dipelajarinya. Sebaliknya, apabila suasana belajar yang tidak nyaman, bising maka akan membuat konsentrasi belajar siswa terganggu.

Selain itu, kondisi bangunan sekolah juga mempengaruhi proses pembelajaran. Bangunan fisik sekolah MIN Sungai Lulut terbuat dari beton dan kayu yang kokoh. Ruang kelas cukup besar dan dilengkapi dengan kipas angin sehingga membuat kelas terasa nyaman dan tidak panas.

Sama halnya dengan MIN Sungai Lulut, MI Al Istiqamah juga mempunyai lingkungan belajar yang kondusif. Letak bangunan sekolah MI Al Istiqamah berada jauh dari pasar, jalan raya, atau pabrik. Bangunan fisik sekolah sebagian besar terbuat dari kayu, dan beberapa ruang kelas di lengkapi dengan kipas angin.

Lingkungan yang kondusif dan suasana belajar yang nyaman dan tenang akan memudahkan mahasiswa PPL II di MIN Sungai Lulut dan MI Al Istiqamah Banjarmasin melaksanakan proses pembelajaran di kelas, hal ini terlihat dari

minat peserta didik ketika mengikuti dan menyimak penjelasan yang disampaikan.

C. Analisis Data

Setelah data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan kreativitas mengajar mahasiswa PPL II Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2015/2016 yang di laksanakan di MIN Sungai Lulut dan MI Al-Istiqamah, maka dapat dianalisis data secara sederhana sehingga pada akhirnya dapat memberikan gambaran apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Berikut ini analisis penulis mengenai kreativitas mengajar mahasiswa PPL II.

1. Analisis Kreativitas Mengajar dalam Penggunaan Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.

Penggunaan strategi pembelajaran dapat merangsang kreativitas dan aktifitas peserta didik sehingga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan serta tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan optimal.

Berdasarkan dari penyajian data sebelumnya penggunaan strategi pembelajaran yang diimplementasikan oleh mahasiswa PPL II saat praktik mengajar di kelas sangat beragam, hal ini terlihat dari banyaknya jenis strategi yang digunakan seperti *Crossword Puzzel*, *Make a Match*, *Index Card Match*,

Teams Game Tournament, Talking Stick, Everyone is A Teacher Here, Modeling the way, Card Short, The Power of Two, Contextual Teaching and Learning dan Ekspositori.

2. Analisis Kreativitas Mengajar dalam Penggunaan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode pembelajaran dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Berdasarkan penyajian data yang telah penulis sajikan, penggunaan metode pembelajaran yang beragam telah dilakukan mahasiswa PPL II saat praktik mengajar di sekolah. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Penggunaan metode belajar juga dilakukan secara bervariasi artinya dalam proses belajar mengajar di kelas mereka memakai beberapa metode pembelajaran sekaligus. Pemilihan metode juga disesuaikan dengan materi pelajaran dan keadaan siswa di kelas.

Penggunaan metode pembelajaran yang beragam akan membuat peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan memerankan.

3. Analisis Kreativitas Mengajar dalam Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran saat proses belajar akan sangat membantu keefektifitasan proses pembelajaran dan penyampaian isi pelajaran tersebut. Media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, penyajian informasi akan lebih menarik sehingga menumbuhkan motivasi belajar, bahan pelajaran akan lebih bermakna, dan dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya media pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa PPL II di MIN Sungai Lulut dan MI Al-Istiqamah saat mengajar di kelas sangat bervariasi, media tersebut yaitu *puzzle*, *power point*, dan *caption*, media gambar, alat peraga berupa kompas dan jam dinding, beras dan takarannya.

Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi ini menjelaskan bahwa mahasiswa PPL II telah menunjukkan sikap yang kreatif dalam proses belajar mengajar di sekolah.

4. Analisis Kreativitas Mengajar dalam Pemanfaatan Sumber Belajar

Sumber belajar perlu didayagunakan seoptimal mungkin, dipelihara, dan disimpan dengan sebaik-baiknya. Dari pada itu, kreativitas guru dan peserta didik perlu senantiasa ditingkatkan untuk membuat dan mengembangkan alat-alat pembelajaran serta alat peraga lain yang berguna bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Kreativitas tersebut diperlukan, bukan semata-mata karena keterbatasan fasilitas dan dana dari pemerintah, tetapi merupakan kewajiban yang harus melekat pada setiap guru untuk berkreasi, berimprovisasi, berinisiatif dan

inovatif.

Pemanfaatan sumber belajar oleh mahasiswa PPL II di MIN Sungai Lulut dan MI Al-Istiqamah adalah bahan ajar berupa buku pelajaran, perpustakaan, sumber belajar cetak berupa koran dan peta.

Dari data yang telah disajikan pemanfaatan sumber belajar oleh mahasiswa PPL II di MIN Sungai Lulut dan MI Al-Istiqamah kurang kreatif karena mereka lebih banyak memanfaatkan bahan ajar berupa buku pelajaran.

5. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas mengajar

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan seorang guru akan sangat mempengaruhi kreativitas mengajar di kelas, karena seorang guru harus menguasai dan memiliki kemampuan dalam memilih materi ajar yang akan disampaikan dalam pembelajaran dan memilih metode dan strategi pembelajaran yang tepat guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dari penyajian data sebelumnya, Mahasiswa PPL II Jurusan PGMI IAIN Antasari Banjarmasin memiliki latar belakang lembaga pendidikan guru, hal ini lebih memudahkan mereka untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, dan mengetahui serta mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya ke dalam setiap pembelajaran yang dilakukannya.

2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan data yang telah disajikan pengalaman mengajar mahasiswa PPL II Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin

angkatan 2012 didapatkan melalui proses pembelajaran *microteaching*. *Microteaching* atau PPL I dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2015 Semester Genap Tahun Akademik 2014/2015.

Microteaching bagi calon guru berfungsi untuk memberikan pengalaman mengajar yang nyata dan latihan sejumlah keterampilan dasar mengajar. Calon guru juga dapat mengembangkan keterampilan mengajarnya sebelum terjun ke lapangan, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa calon guru untuk menemukan dirinya sebagai calon guru.

b. Faktor Jumlah Peserta Didik

Kondisi siswa dalam belajar sangat berpengaruh terhadap kemampuan pendidik dalam menciptakan suasana belajar dan menggunakan metode dan strategi yang tepat, terutama jika jumlah siswa yang diajarkan sangat banyak. Hal ini disebabkan karena setiap siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda dalam menangkap pelajaran. Selain itu kemampuan siswa dalam belajar juga mempengaruhi proses belajar.

Dari data yang penulis peroleh sebelumnya, jumlah siswa antara MIN Sungai Lulut dan MI Al Istiqamah memiliki perbedaan jumlah peserta didik yang cukup signifikan. Peserta didik di MIN Sungai Lulut berjumlah 586 orang, sedangkan di MI Al Istiqamah memiliki peserta didik sebanyak 251 orang.

Jumlah peserta didik yang berbeda maka metode, strategi dan media yang digunakan juga berbeda. Semakin banyak peserta didik di dalam kelas maka harus semakin kreatif guru tersebut memilih dan memanfaatkan metode, strategi, media serta sumber belajar yang harus digunakan dalam proses belajar mengajar guna

mencapai tujuan yang yang diharapkan.

c. Faktor Sumber Belajar

Sumber belajar yang memadai merupakan salah satu faktor penunjang kreativitas mengajar seorang guru. Fasilitas dan sumber belajar itu antara lain laboratorium, pusat sumber belajar, dan perpustakaan, serta tenaga pengelola dan peningkatan kemampuan pengelolaannya. Fasilitas dan sumber belajar ini perlu didayagunakan seoptimal mungkin, dipelihara, dan disimpan dengan sebaik-baiknya. Dari pada itu, kreativitas guru dan peserta didik perlu senantiasa ditingkatkan untuk membuat dan mengembangkan alat-alat pembelajaran serta alat peraga lain yang berguna bagi peningkatan kualitas pembelajaran.

Dari hasil penyajian data sebelumnya fasilitas dan sumber belajar yang ada disekolah sudah cukup untuk menunjang kreativitas mengajar mahasiswa PPL II.

d. Faktor Lingkungan yang Kondusif

Lingkungan sekolah yang nyaman, aman, dan tertib, optimisme dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah, kesehatan sekolah, serta kegiatan-kegiatan yang terpusat pada peserta didik merupakan iklim yang dapat membangkitkan nafsu, gairah dan semangat belajar. Iklim belajar yang kondusif merupakan tulang punggung dan faktor pendorong kreativitas mengajar yang dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi proses belajar, sebaliknya iklim belajar yang kurang menyenangkan akan menimbulkan kejenuhan dan rasa bosan.

MIN Sungai Lulut dan MI Al Istiqamah mempunyai lingkungan belajar yang kondusif. Letak bangunan kedua sekolah ini berada jauh dari pasar, jalan raya, atau pabrik. Bangunan fisik kedua sekolah ini juga kokoh. Ruang kelas

lumayan besar dan di lengkapi dengan kipas angin dan ventilasi udara yang cukup sehingga membuat kelas terasa nyaman dan tidak panas.